

Evaluasi Ruang dan Interaksi Antarruang

1. Perbedaan karakteristik pada suatu atau beberapa wilayah dapat mengakibatkan
 - a. Interaksi antarruang
 - b. Kerja sama antarruang
 - c. Persaingan antarruang
 - d. Ketimpangan antarruang
2. Interaksi antarruang dapat terjadi dalam bentuk perpindahan berupa

No	Perpindahan	Keterangan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Barang		
2.	Pendidikan		
3.	Ekonomi		
4.	Penduduk		
5.	Informasi		

Klik tanda
sesuai atau
tidak sesuai



3. Apabila muncul suatu wilayah yang memiliki suatu hal yang dibutuhkan oleh wilayah lain dan kondisinya lebih dekat, maka interaksi antardua wilayah lain yang terjadi sebelumnya akan melemah. Fenomena tersebut merupakan contoh dari faktor terjadinya interaksi antarruang, yaitu
4. Di bawah ini yang merupakan wilayah dengan bentuk interaksi perpindahan penduduk yang paling sering terjadi, yaitu
 - a. Wilayah Jakarta-Bogor yang merupakan jalur pergerakan komuter
 - b. Wilayah Jakarta-Surabaya yang merupakan dua kota terbesar di Indonesia
 - c. Wilayah Bogor-Bandung yang merupakan kota wisata tujuan banyak penduduk Jakarta.
 - d. Wilayah Jakarta-Karawang yang merupakan jalur antar beras ke ibukota dan kota sekitarnya
5. Perhatikan kondisi-kondisi berikut ini!
 - 1) Jarak yang dekat
 - 2) Topografi wilayah yang bergunung
 - 3) Kondisi jalan yang rusak
 - 4) Biaya transportasi yang murah

Kondisi yang dapat menjadikan interaksi antarruang menjadi semakin kuat ditunjukkan oleh nomor

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 1) dan 4)
- d. 2) dan 4)

